



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kota Denpasar

Reza Firmansyah*, Sri Eka Jayanti dan I Gst. B. Ngr. P. Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa Denpasar, Bali-Indonesia

Email: rezaafirms22@gmail.com

Abstract

The reason for this investigation was to analyze how the impact of User Involvement, Personal Technical Ability and Organizational Size on Accounting Information System Performance at 4 Star Hotels in Denpasar City. The example utilized in this examination was 50 respondents. The information was prepared utilizing various direct relapse. Then, at that point the consequences of the exploration show that User Involvement, Personal Technical Ability and Organizational Size affect Accounting Information System Performance. The greatness of the impact of client inclusion, individual specialized capacity and hierarchical size significantly affect the presentation of bookkeeping data frameworks is 61.7%. Ideas that can be given by specialists are 4-star lodgings in Denpasar City in working on the exhibition of bookkeeping data frameworks, which are relied upon to focus on client inclusion, individual specialized abilities and authoritative size.

Keywords: User Involvement; Personal Technical Ability; Organizational Size; Accounting Information System Performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji bagaimana pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang 4 di Kota Denpasar. Sampel dipakai penelitian ini sejumlah 50 responden. Data diolah menggunakan regresi linier berganda. Lalu mendapat hasil penelitian memperlihatkan Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Besarnya pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah 61,7%. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah Hotel Bintang 4 di Kota Denpasar dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memperhatikan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi.

Kata kunci: Keterlibatan Pemakai; Kemampuan Teknik Personal; Ukuran Organisasi; Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

How To cite:

Firmansyah, R., Jayanti, S. E., & Putra, I. G. B. N. P. (2022). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Bintang 4 di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 40-44. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.1.4717.40-44>

I. PENDAHULUAN

Teknologi semakin maju seiring dengan berkembangnya jaman. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan memberikan keuntungan kepada kliennya jika Sistem Informasi Akuntansi saat ini memiliki pameran yang dapat mengatasi masalah kerangka data klien. Dalam penyelidikan dan rencana kerangka kerja data yang akan membuat kerangka kerja data dengan eksekusi yang baik, terlepas dari sifat rancangan kerangka data itu sendiri, itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kontribusi klien, kemampuan khusus individu, dan ukuran hierarkis. selama pergantian peristiwa dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi. Untuk situasi ini, inovasi Sistem Informasi Akuntansi juga jelas mempengaruhi salah satu bidang pekerjaan, khususnya bisnis. Banyak organisasi menggunakan inovasi ini dalam latihan bisnis sehari-hari mereka, mulai dari interaksi pembuatan hingga promosi. Dengan kerangka data, asosiasi dapat memberikan lebih banyak data

yang menjunjung tinggi visi, misi, tujuan dan metodologi asosiasi sehingga pekerja dapat mengembangkan diri. Seiring berjalannya waktu perusahaan- perusahaan di Provinsi Bali mengikuti perkembangan zaman dengan adanya teknologi sistem informasi. Hal ini terjadi karena wilayah Bali merupakan kawasan industri perjalanan, dimana terdapat banyak organisasi dan penginapan yang membutuhkan data yang tepat, penting, dan ideal untuk mencapai tujuan dari organisasi yang sebenarnya. Organisasi dan penginapan di Bali mengubah kerangka data mereka dari kerangka data pembukuan manual menjadi pembukuan elektronik. Informasi dan data yang dibutuhkan oleh organisasi dan penginapan ini telah banyak dan berubah, sehingga kerangka data pembukuan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi yang sebenarnya.

Penginapan bintang 4 di Kota Denpasar merupakan penginapan yang melaksanakan kerangka data pembukuan berbasis PC. Rumitnya penyelenggaraan penginapan bintang 4 di Kota Denpasar akan sulit dikelola tanpa adanya kerangka data pembukuan, mengingat penginapan tersebut merupakan penginapan bisa dibidang sebanding dengan global, sehingga diperlukan kerangka yang kokoh agar latihan yang fungsional dapat dilakukan dan tujuan organisasi dapat dicapai. Ahli Kerangka data pembukuan yang digunakan di setiap penginapan ini harus dapat diakses oleh kalangan internal yang ingin memanfaatkan data terkini sebagai alasan untuk sekedar memutuskan. Dengan adanya sisten informasi akuntansi yang didukung dengan teknologi yang canggih perusahaan – perusahaan seperti hotel yang menggunakan sistem tersebut tidak kesulitan untuk mengakses sistem tersebut. Industri bersifat massif dan masal yang melibatkan banyak komponen. Industri pariwisata bisa terstruktur dan terlaksana dengan baik apabila didalam industri tersebut sudah ditunjang dengan komponen yang baik, salah satunya yaitu kinerja sistem informasi akuntansi yang memadai, maka perlu dilakukan evaluasi, Sesuai dengan teori Technology to performance chain (TPC), terdapat kaitan antara penerapan sistem informasi dan kinerja. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penerapan sistem di industri pariwisata khususnya perhotelan yang ada di Bali. Keterlibatan pemakai adalah ukuran kemajuan kerangka kerja yang diikuti dengan investasi SDM dalam organisasi yang mengembangkan kerangka kerja tersebut. Inklusi klien lebih ditekankan dalam menyusun dan membuat kerangka data pembukuan. Kesempatan yang diberikan kepada klien kerangka data pembukuan untuk menjadi anggota akan menjadi kewajiban mereka. Sehingga dari kewajiban tersebut akan bekerja pada penyajian kerangka data pembukuan (Tiara, 2018).

Rumusan Masalah

Apakah Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada hotel bintang 4 di Kota Denpasar?

Apakah Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada hotel bintang 4 di Kota Denpasar?

Apakah Ukuran Organisasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada hotel bintang 4 di Kota Denpasar?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Dikemukakan oleh (Romney B & Steinbart, 2016:11). Akuntansi sebagai kerangka kerja data adalah mengenali, mengumpulkan, menyiapkan, dan memberikan data moneter tentang suatu zat kepada kelompok individu yang berbeda. Pembukuan adalah cara yang paling umum untuk mengumpulkan, merakit, dan menyimpan informasi seperti metode yang terlibat dengan membuat, memperkirakan, dan menyampaikan data.

Sistem Informasi Akuntansi

Dikemukakan oleh (Lestari, 2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan pada pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis

Ukuran Organisasi

Dikemukakan oleh (Purnawan, 2019). Ukuran organisasi mencerminkan ukuran organisasi dan kelas organisasi. Hal ini dapat diperkirakan tergantung pada jumlah individu dalam asosiasi atau organisasi. Ukuran asosiasi memainkan peran penting dan secara tegas diidentifikasi dengan pencapaian SI sejauh aksesibilitas aset dan aset yang memadai. Semakin besar organisasi, semakin meningkat jumlah aset dan aset yang dimilikinya

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dikemukakan oleh (Dinata, 2017). Kinerja juga merupakan peningkatan kegunaan, kemampuan, kecukupan, dan peningkatan kualitas. Untuk memiliki pilihan untuk mencapai eksekusi yang lebih baik, setiap individu diandalkan untuk melakukan dan menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

III. METODE PENELITIAN

Adanya penelitian ini dilaksanakan Hotel Bintang 4 di Kota Denpasar. Objek dari penelitian ini adalah Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Populasi di penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik analisis terdapat di penelitian ini ialah Regresi Linier Berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.56900602
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.083
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

Diketahui bahwa terdapat signifikansi Asymp.Sig.(2-tailed) didapat 0,215 lebih besar dari 0,05 ($0,215 > 0,05$). Jadi, dapat ditarik kesimpulannya adalah bahwa seluruh variabel pada penelitian ini sudah distribusi normal.

Tabel2
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keterlibatan pemakai	.588	1.700
	Kemampuan teknik personal	.541	1.847
	Ukuran organisasi	.822	1.217

Sumber: lampiran 6

Data diatas menyatakan ketika nilai (VIF) < 10, dan nilai tolerance > 0,1 dan maka bisa dikatakan adalah belum terdapatnya gejala multikolinieritas terhadap variabel bebas dalam model regresi.

Tabel3
Uji Hetroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.265	1.510		1.499	.141
	Keterlibatan pemakai	-.013	.077	-.032	-.168	.867
	Kemampuan teknik personal	-.011	.071	-.031	-.154	.879
	Ukuran organisasi	.009	.172	.008	.050	.960

a. Dependent Variable: RES_2

Dilihat pada Tabel diatas diketahui nilai signifikan pada uji heterokedastisitas dengan metode glejser adalah Keterlibatan Pemakai sebesar 0,867 > propabilitas 0,05, Kemampuan Teknik Personal sebesar 0,879 > propabilitas 0,05 dan Ukuran Organisasi sebesar 0,960 > propabilitas 0,05, maka dapat dikatakan seluruh variabel bebas tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

Uji (F-Test)

Tabel4
Uji (F-Test)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.990	3	191.997	27.310	.000 ^b
	Residual	323.390	46	7.030		
	Total	899.380	49			

Sumber: lampiran 7

Menurut table diatas F-hitung memiliki nilai 27,310 nilai signifikansi sebesar 0,000 memiliki arti semua variabel dependent memiliki dampak pengaruh positif dan signifikan secara simultan karena ketika nilai signifikansi dibawah 5% (0,05) dan F-hitung lebih besar dari F-tabel.

Uji (t-Test)

Tabel5
Uji signifikansi Parsial (t-test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.263	2.178		.121	.904
	Keterlibatan pemakai	.349	.112	.360	3.126	.003
	Kemampuan teknik personal	.322	.103	.375	3.121	.003
	Ukuran organisasi	.634	.248	.249	2.555	.014

Sumber : Lampiran 7

Pembahasan

Pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diperoleh Koefisien regresi β_1 variabel keterlibatan pemakai sebesar positif 0,360 dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 Di Kota Denpasar, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diperoleh Koefisien regresi β_2 variabel kemampuan teknik personal sebesar positif 0,375 dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 Di Kota Denpasar, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, diperoleh Koefisien regresi β_3 variabel ukuran organisasi sebesar positif 0,249 dan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Hotel Bintang 4 Di Kota Denpasar, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

V. PENUTUP

Simpulan

Keterlibatan Pemakai mendapatkan dampak pengaruh yang positif dan signifikan kepada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal mendapat dampak pengaruh yang positif dan signifikan kepada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Ukuran Organisasi mendapat dampak pengaruh yang positif dan signifikan kepada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Saran-Saran

Keterlibatan pemakai memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga bagi Hotel Bintang 4 Di Kota Denpasar dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memperhatikan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi.

Untuk peneliti seterusnya hendaknya menambahkan variasi variabel lainnya, selain itu dibutuhkan penambahan sampel dan meluaskan ruang lingkup penelitian agar tak hanya terbatas di satu tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnawan, I Ketut Agus, (2019). *“Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Bintang 5 Di Kabupaten Badung”*. Skripsi. Universitas Warmadewa Denpasar.
- Dinata, I Nyoman Beny Mahendra. 2017. *“Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BPR Sekota Denpasar”*. Skripsi. Universitas Warmadewa Denpasar.
- Lestari, Ni Wayan. (2017). *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekolah-Sekolah Swasta Di Kabupaten Gianyar”*. Skripsi. Universitas Warmadewa Denpasar.
- Romney B, Marshall, dan Steinbart, John Paul. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Tiga Belas, Penerbit Selemba Empat, Jakarta.
- Tiara, Raida Fuandi Siti. (2018) *“Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah di Banda Aceh)”* Jurnal Universitas Syiah Kuala.